

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan memiliki manfaat bagi bangsa dan negara di masa mendatang. Pendidikan adalah proses dengan metode-metode yang dapat menghasilkan sebuah pemahaman baru yang nantinya berguna bagi bangsa dan negara. Menempuh pendidikan tinggi merupakan impian yang diharapkan banyak orang. Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi disebut juga sebagai Lembaga yang akan melahirkan mahasiswa yang professional dalam bidangnya. Tidak hanya ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga pemahaman tentang moral keagamaan dan bermasyarakat. Namun, tidak semua orang bisa menempuh pendidikan tinggi atau mendapat status pendidikan sebagai mahasiswa karena dalam menempuh pendidikan tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja, tetapi juga memerlukan biaya yang cukup besar untuk mendapat gelar sarjana (Aisyah, 2023).

Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan (Sukardi, 2022). Kuliah merupakan jenjang pendidikan yang tinggi, dengan kuliah maka seorang akan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas, memiliki pola pikir yang matang dan akan lebih siap memasuki dunia kerja dengan ilmu yang telah didapat (Klistiana, 2018).

Kuliah sambil bekerja banyak dilakukan oleh mahasiswa, peran ini tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena akan memberikan tantangan tersendiri serta penentu sejauh mana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu untuk

menggunakan waktu secara efektif untuk dapat menyelesaikan pendidikan mereka. Ada begitu banyak tantangan yang dihadapkan pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja seperti mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas perkuliahan karena itu sangat penting mengatur waktu antara berkuliah serta bekerja. Mengetahui bagaimana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat menyesuaikan diri mereka karena bekerja akan sangat menyita waktu untuk belajar sehingga akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Lusi, 2021).

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali menjalani berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, terutama di luar jam kuliah. Beberapa di antaranya bekerja sebagai kuli bangunan, penjual nasi goreng, dan lainnya. Jenis-jenis pekerjaan ini merupakan upaya mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial selama menempuh pendidikan (Nur, 2016). Namun, penelitian ini berbeda karena fokusnya pada mahasiswa yang bekerja sebagai pengelola lahan pertanian.

Kabupaten Aceh Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Ibu kotanya adalah Takengon, sebuah kota kecil berhawa sejuk yang berada di salah satu bagian punggung pegunungan Bukit barisan yang membentang sepanjang pulau. Suhu yang dingin mendukung masyarakat untuk bermata pencahariaan sebagai petani dan pekebun (Pemerintahan Aceh, 2022).

Kabupaten Aceh Tengah memiliki 14 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Ketol. Ketol adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah. Ibu kota Kecamatan Ketol adalah Blang Mancung. Kecamatan Ketol merupakan kecamatan hasil pemekaran

dari Kecamatan Silih Nara, Aceh Tengah. Kecamatan Ketol terdiri dari 25 desa salah satunya yaitu Rejewali. Kecamatan Ketol memiliki lahan produksi pertanian paling potensial di Kabupaten Aceh Tengah dengan luas perkebunan 10,802.5 Hektare, yang sebagian besar ditanami dengan tanaman tahunan dan tanaman semusim. Desa Rejewali merupakan suatu desa yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil pertanian. Desa Rejewali merupakan suatu desa yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu pada hasil pertanian. Adapun jenis tanaman yang banyak dikelola masyarakat pada desa ini yaitu tanaman tebu, kopi, cabai, bawang merah dan tanaman palawija lainnya (Visara, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Desa Rejewali (Bapak Armaja), terdapat 19 mahasiswa dari desa tersebut yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Delapan di antaranya mengelola lahan pertanian sambil kuliah, dengan jenis tanaman yang diusahakan adalah cabai dan bawang merah (Wawancara Awal, 06 Januari 2024)

Adapun data mahasiswa asal Desa Rejewali yang kuliah sambil mengelola lahan pertanian dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa yang Kuliah Sambil Mengelola Lahan Pertanian di Desa Rejewali Tahun 2024

No	Nama	Tahun Masuk	Instansi
1	Arfika	2020	IAIN Takengon, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2	Zepri Gayo Mahara	2022	Universitas Gajah Putih, Jurusan Manajemen
3	Jamaliga	2021	Universitas Malikussaleh, Jurusan Teknik Mesin
4	Ansarudi	2021	Universitas Malikussaleh, Jurusan Agroteknologi
5	Fahrul Rozi	2019	Universitas Al-Muslim, Jurusan Agroteknologi
6	Hery Firwansyah	2020	Universitas Malikussaleh, Jurusan Administrasi Publik
7	Ema Mutmainnah	2020	IAIN Takengon, Ekonomi Syariah
8	Fika Damayanti	2020	IAIN Takengon, Jurusan PGMI

Sumber : Wawancara Awal, 06 Januari 2024.

Kuliah sambil mengelola lahan pertanian merupakan hal yang harus dilakukan secara bersamaan. Hal ini diperjelas melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Arfika Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Syariah Dakwah dan Ushuluddin, IAIN Takengon Angkatan 2020 bahwa pada saat melakukan kegiatan kuliah dan mengelola lahan pertanian banyak hal yang harus diperhatikan agar kedua aktivitas tersebut dapat berjalan seimbang. Dalam hal ini yang paling penting untuk diperhatikan adalah cara memanfaatkan waktu secara efektif untuk membagi antara kuliah dan mengelola lahan pertanian agar kedua kegiatan tersebut dapat berjalan seimbang tanpa menimbulkan masalah yang mengorbankan salah satu aktivitas tersebut (Wawancara awal, 07 januari 2024).

Selanjutnya mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil mengelola lahan pertanian dilakukan oleh Heri Firwansyah Mahasiswa Program Studi Administrasi, Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh Angkatan 2021 yang

menyatakan bahwa mengelola lahan pertanian itu hasilnya lebih menjanjikan jika kita tekun dalam mengerjakannya, selagi aktivitas itu tidak mengganggu perkuliahan (Wawancara, 28 Januari 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi dan strategi mahasiswa dalam menjalankan kuliah sambil mengelola lahan pertanian tanpa mengorbankan salah satu aktivitas tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Mengelola Lahan Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa Desa Rejewali Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa motivasi mahasiswa kuliah sambil mengelola lahan pertanian?
2. Bagaimana strategi mahasiswa melakukan kuliah sekaligus mengelola lahan pertanian?

1.3 Fokus penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti perlu untuk membatasi fokus penelitian. Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil mengelola lahan pertanian baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik serta bagaimana strategi mahasiswa berkuliah sambil mengelola lahan pertanian dalam menyelesaikan kuliahnya.

Mahasiswa yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari desa Rejewali Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi mahasiswa menjalani aktivitas kuliah sambil mengelola lahan pertanian.
2. Mengetahui strategi mahasiswa berkuliah sambil mengelola lahan pertanian.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu Sosiologi khususnya dalam upaya memahami Teori Tindakan Sosial Max Weber berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, rangkaian kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan S1 Sosiologi.